

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 3 CIAMIS  
Kelas / Semester : X / 1  
Tema : Menyampaikan Ide Melalui Anekdote  
Sub Tema : Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote  
Pembelajaran ke : 11  
Alokasi Waktu : 10 mneit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah peserta didik melakukan pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning, peserta didik dapat menumbuhkan religius, tanggung jawab, disiplin, percaya diri, proaktif, kritis, dan kreatif. Dan peserta didik juga dapat menentukan struktur teks anekdot yang dibaca ; menganalisis struktur teks anekdot yang dibaca ; menentukan kaidah kebahasaan teks anekdot yang dibaca dengan baik dan benar

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik menjawab salam pembuka</li><li>2. Peserta didik bersama guru berdoa bersama-sama untuk mengawali pembelajaran. (Religius-proaktif)</li><li>3. Peserta didik diberikan motivasi dan dukungan pembelajaran.</li><li>4. Peserta didik bersama guru melakukan apersepsi.</li><li>5. Peserta didik menyimak KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li><li>6. Peserta didik menyimak langkah pembelajaran dan penilaian yang dilakukan</li></ol>	2 menit
Inti	<p><b><u>Stimulasi</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>7. Peserta didik membaca dan mencermati teks anekdot “ Aksi Maling Tertangkap CCTV” lengkap dengan strukturnya</li><li>8. Peserta didik diberikan pertanyaan apa sebenarnya isi setiap struktur teks yang didapatkan setelah mencermati teks yang disajikan.</li><li>9. Peserta didik membaca (literasi) teks anekdot “Kisah PengadilanTindak Pidana Korupsi” tanpa ada struktur dan kaidah kebahasaannya.</li></ol> <p><b><u>Identifikasi Masalah</u></b></p>	6 Menit

	<p>10. Peserta didik berdiskusi mengenai pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang lain.</p> <p><b><u>Pengumpulan Data</u></b></p> <p>11. Peserta didik berdiskusi mengumpulkan data untuk menentukan struktur, menganalisis struktur, menentukan kebahasaan teks dan mengoreksi kebahasaan dari sumber belajar modul pembelajaran teks anekdot “Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Anekdot”.</p> <p><b><u>Pengolahan Data</u></b></p> <p>12. Peserta didik berdiskusi mengolah informasi untuk menentukan struktur, menganalisis struktur, menentukan kebahasaan teks dan mengoreksi kebahasaan “Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi” dari modul pembelajaran.</p> <p><b><u>Pembuktian</u></b></p> <p>13. Peserta didik secara berkelompok mengungkapkan hasil temuan struktur dan kaidah kebahasaan serta analisis struktur dan perbaikan teks.</p> <p><b><u>Penarikan Kesimpulan</u></b></p> <p>14. Peserta didik melakukan penarikan kesimpulan hasil temuan struktur dan kaidah kebahasaan serta analisis struktur dan perbaikan kaidah kebahasaan teks.</p>	
Penutup	<p>15. Peserta didik bersama guru membuat butir-butir simpulan tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot. .</p> <p>16. Peserta didik mengerjakan tes formatif di LKPD yang telah dibagikan sebagai bagian evaluasi pembelajaran.</p> <p>17. Peserta didik mencermati kegiatan belajar yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>18. Peserta didik bersama guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebagai akhir dari pembelajaran.</p>	2 Menit

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

#### 1. Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung

#### 2. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Observasi	Jurnal	Lihat lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung

### 3. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Tertulis	Objektif	Lihat lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung

## LAMPIRAN 1

1. Penilaian Spritual
  - a. Teknik : observasi

b. Instrumen : Jurnal

c. Waktu : Saat Pembelajaran

No	Tanggal	Nama	Kejadian Perilaku			Tindak Lanjut
			Berdoa	Memberi Salam	Menghormati Orang Lain	
1						
2						

d. Rubrik Penilaian Spritual

Aspek	Kriteria Penilaian	Bobot
Berdoa	Peserta didik berdoa ketika awal dan akhir pembelajaran.	A
	Peserta didik berdoa ketika awal atau akhir pembelajaran.	B
	Peserta didik berdoa ketika awal atau pembelajaran dengan tidak serius.	C
	Peserta didik tidak berdoa	D
Memberi salam	Peserta didik memberi salam ketika awal dan akhir pembelajaran dan ketika memulai pembicaraan.	A
	Peserta didik memberi salam ketika awal atau akhir pembelajaran dan ketika memulai pembicaraan.	B
	Peserta didik memberi salam ketika awal atau pembelajaran dengan tidak serius.	C
	Peserta didik tidak memberi atau membalas salam	D
Menghormati orang lain	Peserta didik memberi kesempatan kepada orang lain berbicara ketika presentasi dan menghargai pendapat orang lain.	A
	Peserta didik memberi kesempatan kepada orang lain berbicara ketika presentasi namun kurang menghargai pendapat orang lain.	B
	Peserta didik tidak memberi kesempatan kepada orang lain berbicara ketika presentasi dan kurang menghargai pendapat orang lain.	C
	Peserta didik tidak menghargai temannya seperti membentak dan berkata kasar	D

2. Rubrik Penilaian sosial

Aspek	Kriteria Penilaian	Bobot
-------	--------------------	-------

Disiplin	Peserta didik tepat waktu ketika proses pembelajaran dan pengumpulan tugas.	A
	Peserta didik tepat waktu ketika proses pembelajaran namun tidak dengan pengumpulan tugas.	B
	Peserta didik tidak tepat waktu ketika proses pembelajaran dan pengumpulan tugas.	C
	Peserta didik tidak mengerjakan tugas	D
Percaya diri	Peserta didik percaya diri saat mengemukakan pendapat.	A
	Peserta didik masih kurang percaya diri saat mengemukakan pendapat.	B
	Peserta didik tidak percaya diri saat mengemukakan pendapat.	C
	Peserta didik tidak mau tampil presentasi.	D
Tanggung jawab	Peserta didik bertanggung jawab ketika diberikan tugas dan saat kegiatan diskusi.	A
	Peserta didik bertanggung jawab hanya ketika pemberian tugas.	B
	Peserta didik kurang bertanggung jawab ketika pemberian tugas dan saat diskusi.	C
	Peserta didik tidak bertanggung jawab kepada hasil pekerjaannya.	D

### 3. Penilaian Pengetahuan

- a. Bentuk tes : Tertulis
- b. Bentuk instrumen : Uraian
- c. Waktu penilaian : Saat pembelajaran
- d. Kisi-kisi pengetahuan:

Nama Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 3 Ciamis
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Kelas / Semester	: X/ I

Tujuan	: Mengukur pengetahuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks anekdot yang didengar dan dibaca.
--------	--

No Soal	Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif
---------	------------------	-----	----------------	-------------	----------------

1	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks anekdot yang didengar	3.2.1 menentukan struktur teks anekdot yang dibaca	Disajikan soal teks anekdot. Peserta didik menentukan struktur teks anekdot	Uraian	C 3
2		3.2.2 Menganalisis struktur teks anekdot	Disajikan teks anekdot, peserta didik melakukan analisis struktur teks anekdot	Uraian	C 4
3		3.2.3 Menentukan kaidah kebahasaan teks anekdot	Disajikan teks anekdot, peserta didik dapat menentukan penggunaan kaidah kebahasaan teks anekdot	Uraian	C 3
4		3.2.4 Mengoreksi penggunaan kaidah kebahasaan teks anekdot	Disajikan teks anekdot, peserta didik dapat memperbaiki kesalahan penggunaan kebahasaan teks anekdot	Uraian	C 4

- e. Butir Soal dan Kunci Jawaban  
Perhatikan Teks di Bawah Ini !

#### Khotbah Nasruddin

Suatu ketika, orang-orang di kota mengundang Nasruddin untuk menyampaikan khotbah di sebuah majelis.

Ketika tiba di mimbar, dia mendapati bahwa sebagian besar hadirin dalam majelis itu tidak terlampau bersemangat untuk mendengarkan khotbahnya. Sesudah menyampaikan salam, Nasruddin bertanya kepada hadirin, “Apakah kalian tahu materi yang akan saya sampaikan sekarang?”

Hadirin serempak menjawab, “Tidak!”

Oleh karena itu, Nasruddin berkata, “Saya tidak punya keinginan untuk berbicara kepada orang-orang yang tidak mengetahui apa pun tentang apa yang akan saya bicarakan sekarang.” Kemudian, ia berjalan turun dari mimbar dan meninggalkan majelis, tanpa memberikan khotbah apa pun.

Orang-orang merasa tidak enak hati dan mengundang Nasruddin lagi pada keesokan harinya.

Pada keesokan harinya, sesampai di mimbar, Nasruddin mengulang pertanyaan yang sama dan hadirin pun menjawab, “Ya !”

Mendengar jawaban demikian, Nasruddin berkata, “Baiklah kalau begitu. Karena kalian sudah tahu apa yang akan saya sampaikan sekarang, saya tidak akan membuang waktu kalian yang sangat berharga karena kalian sudah mengetahui semuanya.”

Kemudian, ia turun dari mimbar dan berjalan pulang. Kali ini orang-orang benar-benar dibuat bingung dan akhirnya mereka memutuskan untuk mencoba sekali lagi dan mengundangnya agar datang lagi pada minggu depan untuk menyampaikan khotbah.

Minggu depannya, ketika naik mimbar, Nasruddin lagi-lagi bertanya yang sama, "Apakah kalian tahu materi yang akan saya sampaikan dalam khotbah ini?"

Kali ini hadirin sudah bersiap-siap untuk pertanyaan itu. Sebagian dari mereka menjawab "Tidak!" dan sebagian lagi menjawab "Ya!"

Nasruddin pun berkata lagi, "Baiklah, kalau begitu sebagian yang sudah tahu bisa menceritakan kepada sebagian lainnya yang belum tahu," dan ia pun lagi-lagi kembali turun meninggalkan mimbar.\*

#### Pertanyaan

1. Tentukanlah struktur teks di atas !
2. Berikanlah penjelasan terhadap struktur yang sudah kalian analisis!
3. Tuliskan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks di atas!
4. Perbaiki kesalahan dari struktur teks di atas !

#### Jawaban

1. a. Abstraksi paragraf 1  
b. Orientasi paragraf 2  
c. Krisis paragraf 3 - 5  
d. Reaksi paragraf 6
2. a. Abstraksi merupakan pendahuluan yang menyatakan latar belakang atau gambaran umum tentang isi suatu teks.  
Contoh: Suatu ketika, orang-orang di kota mengundang Nasruddin untuk menyampaikan khotbah di sebuah majelis.
- b. Orientasi merupakan bagian cerita yang mengarah pada terjadinya suatu krisis, konflik, atau peristiwa utama. Bagian inilah yang menjadi penyebab timbulnya krisis.  
Contoh: Ketika tiba di mimbar, dia mendapati bahwa sebagian besar hadirin dalam majelis itu tidak terlampau bersemangat untuk mendengarkan khotbahnya. Sesudah menyampaikan salam, Nasruddin bertanya kepada hadirin, "Apakah kalian tahu materi yang akan saya sampaikan sekarang?"  
Hadirin serempak menjawab, "Tidak!"
- c. Krisis atau komplikasi merupakan bagian dari inti peristiwa suatu anekdot. Pada bagian itulah adanya kekonyolan yang menggelitik dan mengundang tawa.

Contoh: Oleh karena itu, Nasruddin berkata, "Saya tidak punya keinginan untuk berbicara kepada orang-orang yang tidak mengetahui apa pun

tentang apa yang akan saya bicarakan sekarang.” Kemudian, ia berjalan turun dari mimbar dan meninggalkan majelis, tanpa memberikan khotbah apa pun.

- d. Reaksi merupakan tanggapan atau respons atas krisis yang dinyatakan sebelumnya. Reaksi yang dimaksud dapat berupa sikap mencela atau menertawakan.

Contoh: Kemudian, ia turun dari mimbar dan berjalan pulang. Kali ini orang-orang benar-benar dibuat bingung dan akhirnya mereka memutuskan untuk mencoba sekali lagi dan mengundangnya agar datang lagi pada minggu depan untuk menyampaikan khotbah.

- e. Koda merupakan penutup atau kesimpulan sebagai pertanda berakhirnya cerita. Di dalamnya dapat berupa persetujuan, komentar, ataupun penjelasan atas maksud dari cerita yang dipaparkan sebelumnya. Bagian ini biasanya ditandai oleh kata-kata, seperti itulah, akhirnya, demikianlah. Keberadaan koda bersifat opsional; bisa ada ataupun tidak ada.

- 3. Anekdote tergolong ke dalam teks bergenre cerita. Berdasarkan hal tersebut, secara kebahasaan (language features) anekdot memiliki karakteristik sebagai berikut.
  - a. Banyak menggunakan kalimat langsung ataupun tidak langsung. Kalimat-kalimat itu dinyatakan dalam bentuk dialog para tokohnya.
  - b. Banyak menggunakan nama tokoh orang ketiga tunggal, baik dengan menyebutkan langsung nama tokoh faktual atau tokoh yang disamarkan. Contoh:, Nasruddin Hoja.
  - c. Banyak menggunakan keterangan waktu. Hal ini terkait dengan bentuk anekdot yang berupa cerita; disajikan secara kronologis atau mengikuti urutan waktu. Contoh:Beberapa hari kemudian.
  - d. Banyak menggunakan kata kerja material, yakni kata yang menunjukkan suatu aktivitas. Hal ini terkait dengan tindakan para tokohnya dan alur yang membentuk rangkaian peristiwa ataupun kegiatan.Contoh: Petani tua segera memberikan bantuan, orang itu berteriak memprotes.
  - e. Banyak menggunakan kata penghubung (konjungsi) yang bermakna kronologis (temporal), yakni dengan hadirnya kata-kata akhirnya, kemudian, lalu.
  - f. Banyak pula menggunakan konjungsi penerang atau penjelas, seperti bahwa. Ini terkait dengan dialog para tokohnya yang diubah dari bentuk langsung ke kalimat tak langsung.